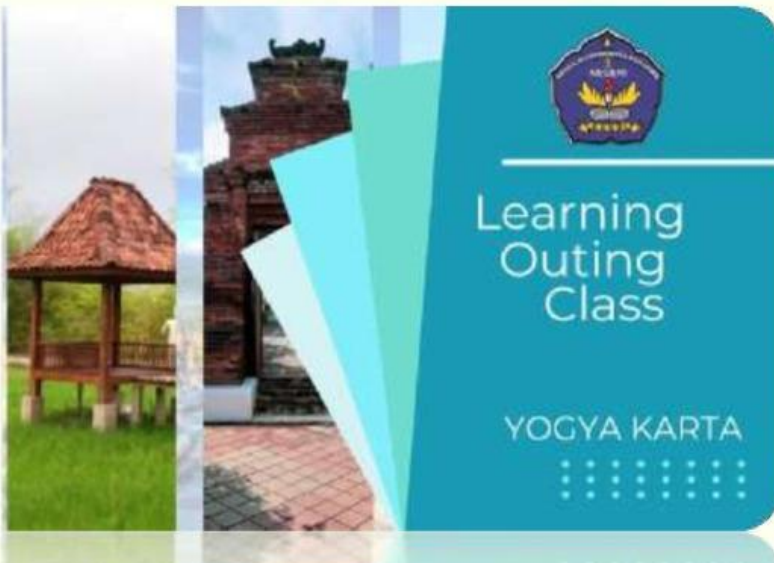




LKPD 1 : CANDI PRAMBNAN
LEARNING OUTING CLASS YOGYAKARTA
KELAS VIII
SMP NEGERI 3 CANDI



TAHUN AJARAN
2024/2025

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

2025

TUJUAN KEGIATAN

1. Siswa mampu mendiskripsikan Sejarah Candi Prambanan
2. Siswa mampu mendiskripsikan Arsitektur Candi Prambanan

PETUNJUK KEGIATAN

1. Baca soal dengan teliti
2. Carilah sumber literatur yang sesuai dan padukan dengan hasil pengamatan pada lingkungan sekitar
3. Hasil pekerjaan dikumpulkan dengan menekan tombol "Finish" melengkapi isian Nama Sesuai daftar nama kelas lengkap dengan huruf besar, Group/level = Kelas VIII.1, ... sesuai dengan kelas kalian, School = SMPN 3 Candi, Key Kode= **8o2kdvr0pub**

AKTIVITAS : 1

DISKRIPSI CANDI PRAMBANAN

Kompleks percandian Prambanan secara keseluruhan terletak di [Daerah Istimewa Yogyakarta](#), tetapi pintu administrasinya terletak di [Jawa Tengah](#). Hal ini yang membuat Candi Prambanan terletak di 2 tempat yakni di [Desa Bokoharjo, Prambanan, Kabupaten Sleman](#), dan di [Tlogo, Prambanan, Kabupaten Klaten](#).

Candi Prambanan adalah bangunan candi bercorak agama terbesar di [Indonesia](#) yang dibangun pada abad ke-9 Masehi. Candi yang juga disebut sebagai ini dipersembahkan untuk [Trimurti](#), tiga dewa utama [Hindu](#) yaitu dewa sebagai dewa pencipta, dewa sebagai dewa pemelihara, dan dewa sebagai dewa pemusnah. Berdasarkan [prasasti Siwagrha](#) nama asli kompleks candi ini adalah [Siwagrha](#) ([bahasa Sanskerta](#) yang bermakna 'Rumah Siwa'), dan memang di *garbagriha* (ruang utama) candi ini bersemayam arca setinggi tiga meter, dikarenakan aliran Syaiwa yang mengutamakan pemujaan [dewa Siwa](#) di candi ini.

Menurut Prasasti candi ini mulai dibangun pada sekitar tahun [850](#) masehi oleh , dan terus dikembangkan dan diperluas oleh pada masa [Kerajaan Medang Mataram](#)

AKTIVITAS : 2

SEJARAH CANDI PRAMBANAN

Berdasarkan prasasti berangka tahun 856 M, bangunan suci ini dibangun untuk memuliakan dewa [Siwa](#), dan nama asli bangunan ini dalam bahasa Sanskerta adalah **Siwagrha** (yang berarti: 'Rumah Siwa') atau **Siwalaya** (yang berarti: 'Ranah Siwa' atau 'Alam Siwa'). Dalam prasasti ini disebutkan bahwa saat pembangunan candi Siwagrha tengah berlangsung, dilakukan juga pekerjaan umum perubahan tata air untuk memindahkan aliran sungai di dekat candi. Sungai yang dimaksud adalah [sungai Opak](#) yang mengalir dari utara ke selatan sepanjang sisi barat kompleks candi Prambanan. Sejarawan menduga bahwa aslinya aliran sungai ini berbelok melengkung ke arah timur, dan dianggap terlalu dekat dengan candi sehingga erosi sungai dapat membahayakan konstruksi candi. Proyek tata air ini dilakukan dengan membuat sodetan sungai baru yang memotong lengkung sungai dengan poros utara-selatan sepanjang dinding barat di luar kompleks candi. Bekas aliran sungai asli kemudian ditimbun untuk memberikan lahan yang lebih luas bagi pembangunan deretan candi perwara (candi pengawal atau candi pendamping).

Kompleks bangunan ini secara berkala terus disempurnakan oleh raja-raja Medang Mataram berikutnya, seperti raja [Sri Maharaja Dyah Daksa](#) dan [Sri Maharaja Dyah Tulodong](#), dan diperluas dengan membangun ratusan candi-candi tambahan di sekitar candi utama. Karena kemegahan candi ini, candi Prambanan berfungsi sebagai candi agung Kerajaan Mataram, tempat digelarnya berbagai upacara penting kerajaan. Pada masa puncak kejayaannya, sejarawan menduga bahwa ratusan pendeta dan murid-muridnya berkumpul dan menghuni pelataran luar candi ini untuk mempelajari kitab [Weda](#) dan melaksanakan berbagai ritual dan upacara Hindu. Sementara pusat kerajaan atau [keraton](#) kerajaan Mataram diduga terletak di suatu tempat di dekat Prambanan di [Dataran Kewu](#).

AKTIVITAS : 3

ARSTITEKTUR CANDI PRAMBANAN

Pintu masuk ke kompleks bangunan ini terdapat di keempat arah penjuru mata angin, akan tetapi arah hadap bangunan ini adalah ke arah timur, maka pintu masuk utama candi ini adalah gerbang timur. Kompleks candi Prambanan terdiri dari:

1. 3 : candi Siwa, Wisnu, dan Brahma
2. 3 : candi Nandi, Garuda, dan Angsa
3. 2 : terletak antara barisan candi-candi Trimurti dan candi-candi Wahana di sisi utara dan selatan
4. 4 : terletak di 4 penjuru mata angin tepat di balik pintu masuk halaman dalam atau zona inti
5. 4 : terletak di 4 sudut halaman dalam atau zona inti
6. 224 : tersusun dalam 4 barisan konsentris dengan jumlah candi dari barisan terdalam hingga terluar: 44, 52, 60, dan 68

Maka terdapat total **240** candi di kompleks Prambanan.

MACAM MACAM CANDI DI KOMPLEKS CANDI PRAMBANAN



CANDI PERWARA



CANDI SIWA



CANDI WAHANA

AKTIVITAS : 3

INTERPRETASI PENGAMATAN

Setelah kalian mengamati Candi Prambanan ide kreatif apakah yang dapat kalian kembangkan untuk menciptakan destinasi wisata di Kabupaten Sidoarjo dengan nama-nama candi berikut:

- **Candi Pari (Porong, Sidoarjo)** seberang Kolam Lumpur Lapindo.
- **Candi Sumur (Porong, Sidoarjo)** seberang Kolam Lumpur Lapindo.
- **Candi Pamotan I dan II (Porong, Sidoarjo)**
- **Candi Darmo (Wonosoyo, Sidoarjo)**
- **Candi Tawangalun (Sedati, Sidoarjo)**
- **Candi Medalem (Sidoarjo)**